



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Juni 2016

Halaman: 9

Operasi Pasar Bulog

Daging Lokal

Dijual Rp 95.000

JOGJA – Demi penyediaan bahan pangan yang terjangkau, Bulog Divre Jogja Istimewa menggelar operasi pasar terbatas untuk komoditas daging sapi. Operasi Pasar (OP) yang dimulai, Kamis (9/6) pagi, di Pasar Beringharjo itu menjual daging sapi Rp 95.000 per kilogram, jauh lebih murah dibanding harga pasaran yang dijual antara Rp 110.000 – Rp 115.000 per kilo.

Walikota Jogja Haryadi Suyuti kepada Bernas menyatakan dukungan atas operasi pasar yang digelar PT Bulog Divre Jogja Istimewa. "Ini membuktikan meskipun lewat mekanisme operasi pasar, bisa dijual daging sapi di bawah Rp 100.000," katanya saat meninjau

OP bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID).

Haryadi pun menyampaikan meskipun lewat mekanisme OP, komoditas daging yang ditawarkan berasal dari sapi lokal, dan bukan daging sapi impor asal Australia. Seperti diketahui, minat masyarakat terhadap daging sapi impor masih lebih rendah dibanding minat terhadap sapi lokal.

"Dan yang ditawarkan itu merupakan daging sapi lokal. Apa yang kami lakukan hari ini (kemarin) adalah untuk masyarakat," jelasnya.

Walaupun pemerintah mendukung ketersediaan stok daging sapi

>> KE HAL 15

di pasaran, Haryadi meminta agar pola konsumsi masyarakat tidak perlu berlebihan. Masyarakat pun tak perlu panik dan melakukan aksi borong yang akan menyebabkan fluktuasi kenaikan harga.

"Masyarakat tidak perlu panik berlebihan menghadapi situasi harga yang terjadi fluktuasi. Sepanjang masyarakat bisa melakukan kontrol terhadap konsumsinya, memilih secara bijak, penurunan harga bisa terjadi," tutur Haryadi.

Lebih lanjut, Walikota pun mengapresiasi kerjasama antara TPID seperti PT Bulog, Bank Indonesia, Bank BPD DIY dan juga jajaran Pemkot Jogja dengan menggelar program OP terbatas komoditas daging.

Sediakan 60 Ekor

Kepala Bulog Divre Jogja Istimewa, M Sugit Tedjo Muljono, kepada sejumlah media mengatakan operasi pasar ini memang digelar sesuai dengan instruksi khusus Presiden Joko Widodo terkait pengendalian harga daging sapi di masyarakat. "Untuk hari pertama ini (kemarin) kami menyediakan daging sapi sekitar 297 kilogram yang kami jual dengan harga Rp 95.000," terangnya.

Sugit mengatakan dalam beberapa tahun belakangan ini belum pernah harga daging sapi turun di bawah Rp 100.000 saat bulan Ramadhan.

Oleh sebab itu, pihaknya memelopori menjual komoditas daging sapi di bawah Rp 100.000, meskipun diakui Sugit, sangat sulit untuk menjual daging seharga Rp 80.000 per kilogram.

"Harga daging sapi memang kalau kita lihat Rp 110.000 – Rp 115.000, dan memang belum pernah harga di bawah Rp 100.000. Mudah-mudahan ini merupakan langkah awal untuk menekan harga daging di bawah Rp 100.000," papar Sugit.

Dirinya menuturkan, Bulog menyediakan 60 ekor sapi selama Ramadhan. OP pun akan digelar setiap hari dengan dipusatkan di Pasar Beringharjo.

"Besok akan kita potong satu lagi, ada yang berukuran besar dagingnya kami perkirakan tiga quintal. Kalau ini memang belum untung, kami masih BEP (Break Even Point atau impas)," sebutnya.

Saat disinggung tentang instruksi presiden yang meminta agar harga daging sapi mencapai Rp 80.000, Sugit menyatakan hal itu bisa terjadi jika komoditas yang dijual adalah daging sapi impor, bukan daging sapi lokal.

"Kalau Rp 80.000 itu impor. Kita bisa saja menjual dengan harga itu tapi impor, dan stoknya belum masuk ke kami, dan satu hal lagi masyarakat nggak mau daging impor," tambahnya. (ros)

- Disperindagkopitan
✓ Netral

Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi	
☐ Segera	☒ Untuk Diketahui	
☒ Biasa	☐ Jumpa Pers	

Yogyakarta,
Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005